

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian bab ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan terhadap peserta didik SMP Negeri 2 Lembang dan implikasi hasil penelitian serta rekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Hubungan Pembelajaran Mitigasi Bencana dengan Sikap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Lembang, secara umum dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Mitigasi Bencana memiliki hubungan yang signifikan dengan Sikap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi pada siswa kelas VIII melalui integrasi dalam pembelajaran IPS, maka secara khusus peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi Pembelajaran Mitigasi Bencana yang terintegrasi dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang termasuk pada kategori sedang dengan hasil kategorisasi tertinggi 51.2% dan frekuensi 81. Salah satu keberhasilan dalam membentuk sikap kesiapsiagaan bencana dilihat dari hasil yang diperoleh siswa melalui evaluasi pembelajaran mitigasi bencana yang terintegrasi dalam pembelajaran IPS sebagai upaya melatih peserta didik untuk berpikir secara sistematis, kritis dalam menanggapi kejadian bencana alam yang mengancam wilayah Indonesia dan wilayah tempat tinggal.
2. Implementasi Sikap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang termasuk pada kategori sedang sebesar 66.4% dengan frekuensi 105. Implementasi Pembelajaran Mitigasi Bencana di SMP Negeri 2 Lembang pada tingkat kelas VIII dengan tema Pembelajaran Mitigasi Bencana Gempa Bumi bertujuan untuk pembentukan Sikap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi yang menjadi bagian dari proses manajemen bencana sebagai

bentuk kegiatan pengurangan risiko bencana gempa bumi dan menumbuhkan sikap tanggap bencana pada peserta didik.

3. Terdapat hubungan antara Pembelajaran Mitigasi Bencana dengan Sikap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dalam Pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan analisis data uji *Spearman* diperoleh signifikansi 0.002 yang dimana lebih kecil dari 0.05 dan memiliki nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.240 sehingga termasuk dalam kategorisasi tingkat hubungan lemah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan temuan penelitian, dapat dikemukakan bahwa Pembelajaran Mitigasi Bencana dapat dijadikan upaya pembentukan Sikap Kesiapsiagaan Bencana melalui integrasi dalam pembelajaran IPS. Sesuai dengan aspek penilaian yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap, pembelajaran mitigasi bencana dapat memadukan antara pengetahuan melalui materi pembelajaran mitigasi bencana lalu implementasi melalui praktik simulasi bencana sehingga pola pembelajaran siswa dapat tersusun secara terstruktur. Berdasarkan hal tersebut pembelajaran Mitigasi Bencana dapat dikembangkan sesuai dengan aspek geografis sekolah dan potensi bencana lingkungan sekolah maupun tempat tinggal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah SMP Negeri 2 Lembang, hasil penelitian diharapkan dapat mendukung program pembelajaran mitigasi bencana yang terintegrasi dalam pembelajaran IPS dengan memfasilitasi sarana prasana sebagai pengembangan implementasi pembelajaran mitigasi bencana.
- b. Bagi guru, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk mengembangkan pembelajaran mitigasi bencana lebih interaktif sebagai upaya meningkatkan literasi bencana dan sikap tangguh bencana pada setiap individu siswa.

Neng Ani Fitria, 2023

HUBUNGAN PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA DENGAN SIKAP KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BUMI
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Bagi siswa SMP Negeri 2 Lembang, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai mitigasi bencana dan menerapkan sikap kesiapsiagaan bencana khususnya mengenai mitigasi bencana gempa bumi.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian terkait pemahaman rumah panggung sebagai kearifan lokal masyarakat Indonesia yang dapat dijadikan sebagai alternatif bangunan minim risiko dari gempa bumi di tengah modernisasi saat ini.